

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk pengembangan berupa media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan Articulate Storyline pada mata pelajaran PPKn untuk kelas XI, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk pengembangan yang dihasilkan yaitu media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan Articulate Storyline pada mata pelajaran PPKn untuk kelas XI MAM Tanjung Bonai. Dalam pengembangan media pembelajaran ini terdapat 3 materi pelajaran PPKn yaitu 1) sistem dan dinamika demokrasi Pancasila, 2) sistem hukum dan peradilan di Indonesia, dan 3) peran Indonesia dalam perdamaian dunia. Media pembelajaran yang dikembangkan ini dilengkapi dengan tulisan sebagai penjelasan materi, video pembelajaran disetiap materi-materi pembelajaran, gambar dan animasi, dan soal latihan beserta skor yang diperoleh. Media pembelajaran ini diinstal pada *smartphone* dan dapat digunakan kapan dan dimanapun oleh peserta didik
2. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu 1) Tahap *Analysis* (Analisis) tahap ini dilakukan dengan analisis kebutuhan, analisis sumberdaya teknologi, analisis media dan analisis materi pembelajaran, 2) *Design* (Perancangan) pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pembelajaran, pembuatan *flowchar* dan *storyboard*, serta penyusunan instrument penilaian produk, 3) *Development*

(Pengembangan) pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap produk yang dilakukan oleh validator ahli media, ahli mater, ahli bahasa, dan penilaian respon guru untuk menilai kelayakan media sebelum diujicobakan, 5) *Implementation* (Pelaksanaan) pada tahap ini produk akan diujicobakan terhadap peserta didik dan nantinya media dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dan 5) *Evaluation* (evaluasi) dilakukan disetiap tahap pengembangan guna untuk menilai kualitas produk yang dikembangkan sehingga layak untuk diujicobakan dan digunakan.

3. Penilaian validasi produk dilakukan oleh validator ahli media sebanyak 2 kali, hasil validasi ahli media yang pertama mendapatkan nilai dengan persentase 69% dengan kategori baik. Sesuai dengan saran dan komentar dari validator ahli media produk harus di perbaiki terlebih dahulu. Setelah produk di perbaiki dilakukan penilaian vlidasi ahli media kembali dengan memperoleh nilai dengan persentase 85% kategori sangat layak, penilaian yang diberikan validator ahli materi yaitu dengan pesentase 82% dengan kategori baik, dan penilaian validasi ahli bahasa memperoleh nilai dengan persentase 91,1% dengan kategori sangat layak.
4. Penilaian respon guru terhadap media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan *Articulate Storyline* pada mata pelajaran PPKn untuk siswa kelas XI ini medapatkan perolehan nilai dengan pesentase 92,7% pada kategori sangat baik. Artinya media pembelajaran sangat layak untuk digunakan dan diujicobakan terhadap peserta didik.
5. Penilaian uji coba terhadap siswa dilakukan dengan 2 kelompok yaitu uji coba pada kelompok keci meperoleh nilai dengan pesentase 85% dan uji

coba terhadap kelompok besar memperoleh nilai dengan pesentase 88% terdapat pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan Articulate Storyline pada mata pelajaran PPKn untuk kelas XI ini sangat baik dan sangat layak digunakan oleh siswa maupun guru dalam membantu proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan *Articulate storyline* pada mata pelajaran PPKn untuk kelas XI MAM Tanjung Bonai dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran PPKn guna untuk membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk guru mata pelajaran PPKn, peneliti menyarankan untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis android ini sebagai salah satu media pembelajaran PPKn pada proses pembelajaran.
2. Untuk sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan terhadap guru-guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran supaya guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan baik.

3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran menggunakan berbasis android dengan variasi dan menggunakan *software* lainnya.

